



**PELATIHAN MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
BERBASIS DIGITAL *LEARNING* BAGI GURU SMA KOTA  
LUBUKLINGGAU**

**Rudi Erwandi<sup>1</sup>, Satinem<sup>2</sup>, Juwati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: [watiaja56@gmail.com](mailto:watiaja56@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru untuk memanfaatkan sejumlah platform digital salah satunya *PDF Profesional*. Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama penyampaian materi terkait program PKM. Sementara tahap kedua, praktik mendesain bahan ajar menjadi media ajar yang unik dan menarik berbantuan aplikasi *PDF Profesional*. Hasil dan pembahasan kegiatan pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait yaitu SMA N 5 Lubuklinggau. Selanjutnya penyampaian materi terkait PKM kemudian praktik dan pendampingan mendesain bahan ajar menggunakan aplikasi *PDF Profesional*. Selama pelaksanaan praktik dan pendampingan kepada guru yang mengikuti kegiatan PKM tidak ditemukan kendala yang berarti. Menurutnya aplikasi *PDF Profesional* mudah untuk dipraktikkan. Selama kegiatan PKM berlangsung sebagian guru sudah menghasilkan desain buku ajar yang unik dan menarik yang dapat dibuka melalui HP atau notebook layaknya membuka buku.

**ABSTRACT**

The purpose of this PKM activity is to increase teacher knowledge and understanding to utilize a number of digital platforms, one of which is *PDF Professional*. The PKM implementation method is carried out in two stages, namely the first stage is the delivery of material related to the PKM program. While the second stage, the practice of designing teaching materials to become unique and interesting teaching media with the help of the *Professional PDF* application. The results and discussion of the PKM implementation activities began with socialization with related agencies, namely SMA N 5 Lubuklinggau. Furthermore, the delivery of material related to PKM then practice and assistance in designing teaching materials using the *Professional PDF* application. During the implementation of practice and assistance to teachers participating in PKM activities, no significant obstacles were found. According to him, the *Professional PDF* application is easy to practice. During the PKM activities, some of the teachers had produced unique and interesting textbook designs that could be opened on their cell phones or notebooks, just like opening a book

**KEYWORDS**

*Kompetensi Pedagogik, Digital Learning*

*Pedagogic Competence, Digital Learning*

**ARTICLE HISTORY**

Received 11 Oktober 2022

Revised 22 November 2022

Accepted 06 Desember 2022

**CORRESPONDENCE :** Juwati @ [watiaja56@gmail.com](mailto:watiaja56@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan analisis situasi di daerah mitra dan berdasarkan koordinasi guru SMA Kota Lubuklinggau masih banyak guru yang kurang memahami cara memanfaatkan sejumlah platform pembelajaran digital. Hal ini disebabkan guru kurang terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian guru yang sudah mampu menggunakan perangkat komputer namun belum begitu mahir menggunakan berbagai aplikasi untuk pembelajaran digital.

Jika dilihat dari fenomena tersebut, dan dari hasil sebuah riset yang dilakukan oleh lembaga *We Are Social* menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merupakan sumber daya yang sangat besar dalam mendayagunakan internet. Kemampuan masyarakat Indonesia sudah cukup baik dalam menggunakan teknologi digital. Namun pemanfaatannya masih bersifat hiburan (*entertainment*). Mengutip pendapat Prastiti (2020) bahwa “*Secanggih apapun teknologi tidak akan pernah menggantikan peran guru, tetapi guru yang tidak mau belajar teknologi akan tergantikan*”. Berdasarkan kutipan tersebut, ada baiknya sebagai pendidik perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga tidak lagi bersifat konvensional (Muhtadin & Satinem, 2021).

Dalam hal ini, sudah jelas bahwa seorang guru memiliki peranan penting untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan terjadi terkait teknologi dan informasi. Untuk mengatasi ini semua diperlukan pedagogik digital. Menurut Rahayuningsih (2022:69) pedagogik digital merupakan suatu pendekatan yang perlu dikuasai seorang guru di zaman sekarang ini, sehingga dalam pembelajaran di kelas guru mampu mendampingi peserta didik dalam menghadapi tuntutan zaman.

Oleh karena itu, Tim PKM Universitas PGRI Silampari berinisiatif untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis digital *learning* bagi guru-guru SMA Kota Lubuklinggau. Dalam hal ini, pembelajaran berbasis digital *learning* salah satunya menggunakan aplikasi *PDF*



*Profesional*. Aplikasi *PDF Profesional* merupakan salah satu aplikasi yang mendukung sebagai media pembelajaran yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini tidak terpaku hanya pada tulisan-tulisan saja tetapi bisa dimasukan sebuah animasi gerak, video, dan audio yang bisa menjadikan sebuah interaktif media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton. Bahan ajar berbantuan aplikasi *PDF Profesional* dapat dibuka melalui perangkat elektronik seperti komputer, *handphone* ataupun gadget gawai (*smartphone*).

Bahan ajar berbantuan aplikasi *PDF Profesional* hampir sama dengan aplikasi *Kvisof Flipbook Maker*, yang membedakan hanyalah fitur dalam aplikasi *PDF Profesional* lebih lengkap dan memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Sementara hasil outputnya sama yaitu berupa media ajar yang dapat menutup dan membuka lembaran-lembaran kertas layaknya membuka buku dan dapat diselipkan video, gambar maupun lagu (Muhtadin et al, 2020).

Munir dalam Haerana (2021:551) pembelajaran berbasis digital merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Untuk itu, TIM PKM memandang perlu segera dilakukan pelatihan dan pendampingan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi digital. Jika permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan dikhawatirkan seorang guru tidak mampu mengikuti perkembangan zaman. Sementara peserta didik saat ini hidup pada zaman era digital yang mau tidak mau seorang guru harus mendidik sesuai dengan zamannya.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah

- a. Analisis Lapangan



Kegiatan yang dilakukan adalah meninjau lokasi tempat pengabdian akan dilakukan. Kemudian diskusi dengan mitra yang akan membantu pelaksanaan pengabdian.

b. Sosialisasi aplikasi *PDF Profesional*

Sosialisasi Program dilaksanakan di SMA Kota Lubuklinggau

c. Koordinasi Team

Kegiatan koordinasi Team dilakukan untuk menyamakan persepsi antara team dosen dengan guru. Kegiatan ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pelatihan Peserta

1) Mendata semua guru yang akan dilibatkan dalam pelatihan aplikasi *PDF Profesional*.

2) Pengenalansejumlahplatformdigital untuk pembelajaran

3) Pelatihansekaligus pendampingan model pembelajaran berbasis digital

4) Penyebaran kuesionerkepada paraguru peserta PKM sebagai *feedback*, untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan guru-guru setelah mengikuti PKM.

5) Evaluasi keberlanjutan dilakukan dengan monitoring sebulan sekali guna mengetahui perkembangan pelatihan yang telah dilakukan TIM PKM.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Pelaksanaan PKM diawali dengan mengadakan sosialisasi terlebih dahulu di daerah mitra yaitu SMA N 5 Kota Lubuklinggau. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada mitra terkait PKM agar tidak terjadi kesalahan informasi. Selanjutnya setelah penyampaian rencana program secara menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian pelatihan sesuai dengan tema PKM.

Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas digital SMA N 5 Kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta sebanyak 33 guru dari masing-masing mata pelajaran. Untuk diketahui bahwa SMA N 5 Kota Lubuklinggau menjadi sekolah penggerak

yang sudah memfasilitasi peserta didiknya khusus kelas X untuk belajar dengan memanfaatkan digital atau berbasis internet. Ruang yang digunakan didesain menjadi ruang digital dengan fasilitas yang nyaman saat proses belajar mengajar berlangsung.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra Di Ruang Kelas Digital

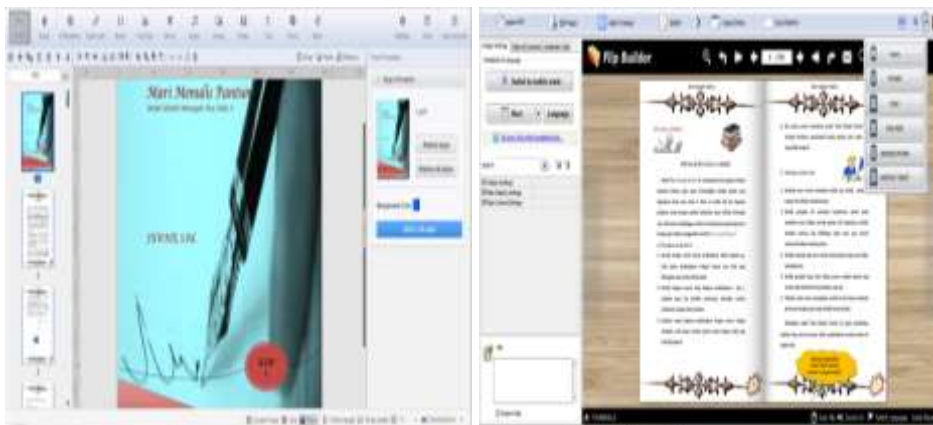
Sebelum pelatihan berlangsung, pelaksanaan pengabdian ini dibuka dengan kata sambutan dari kepala sekolah Bapak Jamaludin, M.Pd. dengan antusias menyambut kegiatan PKM yang dilakukan oleh TIM PKM Universitas PGRI Silampari Kota Lubuklinggau. Menurutnya kegiatan yang dilakukan oleh TIM PKM sejalan dengan visi misi sekolah yang menjadi sekolah penggerak khusus kelas X yang dituntut untuk belajar dengan memanfaatkan digital atau media internet. Pihak sekolah juga sudah memfasilitasi dengan menyediakan ruang khusus yaitu kelas digital yang terdiri dari 2 kelas digital digunakan secara bergantian. Selanjutnya kata sambutan ketua pelaksana PKM yaitu ibu Dr. Satinem, M.Pd. yang terlebih dahulu memberikan pengantar terkait pembelajaran berbasis digital yang akan dilakukan selama kegiatan PKM.

Setelah kata sambutan, dilanjutkan penyampaian materi dalam hal ini TIM PKM mendatangkan langsung ahli di bidang IT yaitu Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. dosen Universitas PGRI Silampari. Penyampaian materi terkait pembelajaran digital dalam hal ini lebih memfokuskan pada aplikasi *PDF Profesional*. Sementara TIM PKM juga pernah melakukan penelitian dengan

memanfaatkan aplikasi *Kvisof Flipbook Maker*. Kedua aplikasi ini sama-sama menghasilkan desain bahan ajar yang unik dan menarik untuk digunakan peserta didik yang nantinya dapat dipelajari dibuka dimana saja dan kapan saja layaknya membuka buku dalam HP ataupun notbook. Sementara perbedaan kedua aplikasi tersebut pada fitur yang tersedia, *PDF Profesional* lebih lengkap yaitu seperti dapat menambahkan film, youtube, audio, gambar, link, teks serta tampilannya dapat diubah menjadi IPHONE, IPAD, IPAD MINI, ANDROID PHONE, dan ANDROID TABLET.



Gambar 2. Pemateri Menyampaikan Terkait Tema PKM



Gambar 3. Tampilan Aplikasi PDF Profesional

Setelah pemateri menyampaikan materi terkait pembelajaran digital yang lebih memfokuskan pada cara mendesain media ajar sebagai sumber ajar dilanjutkan kegiatan pendampingan atau praktik mendesain bahan ajar sehingga

tampilannya lebih menarik dan tidak membosankan. Pada saat pendampingan guru-guru SMA N 5 diberikan *software* aplikasi PDF Profesional dan diinstal di laptop masing-masing selanjutnya mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada saat penyampaian materi. Praktik mendesain bahan ajar di sini guru sudah menyiapkan bahan ajar yang akan didesain menggunakan aplikasi *PDF Profesional* dengan cara mengubah tampilan *Word* menjadi *PDF*. Hasil yang didapatkan setelah praktik sekaligus pendampingan ini guru-guru menghasilkan bahan ajar yang didesain menggunakan *PDF profesional*. Lebih jelasnya bahan ajar yang sudah didesain menggunakan *PDF Profesional* dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 4. Hasil Kegiatan Pendampingan oleh TIM PKM

Setelah melakukan pendampingan TIM PKM memberikan angket terbuka kepada guru terkait kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan. Untuk diketahui bahwa kegiatan PKM ini berakar dari permasalahan Covid 19 yang melanda dunia hingga berdampak diberbagai bidang salah satunya dunia pendidikan. Oleh karena itu, saat ini dunia pendidikan harus bisa membiasakan pembelajaran berbasis digital.

Demikian halnya, tujuan pemberian angket guna menjangring informasi terkait pelaksanaan PKM. Berikut pembahasan tentang angket terbuka yang dilakukan oleh TIM PKM. *Pertama*, ketika ditanya apakah sebelum masa pandemi Covid-19 pernah melakukan pembelajaran secara *online* sebagian guru



belum pernah melakukan pembelajaran online. *Kedua* dan *ketiga* terkait tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal dengan alasan kurang dapat mamantau atau mengontrol pada saat proses pembelajaran berlangsung.

*Keempat* dan *kelima* terkait kendala yang dialami selama pembelajaran *online* yaitu kurang memahami berbagai macam cara mendesain pembelajaran. Selain itu faktor jaringan internet juga menjadi kendala pada saat pembelajaran berlangsung. *Kenam* dan *ketujuh* terkait aplikasi *PDF Profesional* guru yang menjadi mitra PKM sebanyak 33 atau 100% belum pernah menggunakan aplikasi *PDF Profesional* mereka lebih menggunakan Zoom, Gmeet, WA, GC. *Kedelapan*, terkait kesulitan menggunakan aplikasi tersebut menurutnya tidak terlalu berarti, aplikasi *PDF Profesional* mudah untuk dipelajari guna mendesain bahan ajar sebagai media ajar.

Selanjutnya pertanyaan *kesembilan* hingga *dua belas* terkait keunggulan aplikasi *PDF Profesional*, menurutnya aplikasi *PDF Profesional* sangat menarik untuk mendesain bahan ajar menjadi sumber ajar bagi siswa dengan tampilan yang unik dapat dibuka layaknya membuka buku lembaran demi lembaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar tanpa harus membawa buku tebal dan berat tetapi cukup membuka HP maupun notbook siswa sudah dapat belajar layaknya membuka buku pelajaran.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait yaitu SMA N 5 Lubuklinggau. Selanjutnya penyampaian materi terkait PKM kemudian praktik dan pendampingan mendesain bahan ajar menggunakan aplikasi *PDF Profesional*. Selama pelaksanaan praktik dan pendampingan kepada guru yang mengikuti kegiatan PKM tidak ditemukan kendala yang berarti. Menurutnya aplikasi *PDF Profesional* mudah untuk dipraktikan. Selama kegiatan PKM berlangsung sebagian guru sudah menghasilkan desain buku ajar yang unik dan menarik yang dapat dibuka melalui HP atau notbook layaknya membuka buku.





## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haerana, Burhanuddin, Abdi, Rosmiati. 2021. *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kota Makassar Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Platform Digital*. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 4 Nomor 4 November 2021 e-ISSN: 2614-6673 dan p-ISSN: 2615-5273
- Juwati, J., Abid, S., Rohman, A., & Indani, T. R. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Sastra Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Di Stkip-Pgri Lubuklinggau*. *Diklastr: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Linguistik, Bahasa Indonesia, dan Sastra Indonesia*, 1(2), 85-91.
- Muhtadin, M., Satinem, S., Sari, D. D., & Saputra, S. (2020). Pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar bagi guru pondok pesantren mazroillah kota lubuklinggau dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 162-172.
- Muhtadin, M., & Satinem, S. (2021). Pendampingan Penulisan Lks Bagi Guru Pondok Pesantren Mazroillah Kota Lubuklinggau. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 221-235.
- Prastiti, Maulidiya Rahma, 2020. *Media Pembelajaran Bermedia Digital*. Opini yang diterbitkan Pena Rumah Belajar. <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/09/media-pembelajaran-berteknologi-digital/>
- Rahayuningsih, Yuyu Sri dan Tatang Muhtar. 2022. *Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21*. *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 4 Tahun 2022 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147